

# Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439  
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA  
Copyright © 2023, Annisa Seftiyani, et.al

Vol.1, No. 3, 2023, 483-490  
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i3>

---

## Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka

Mey Sherly Shyafitri<sup>1</sup>, Riska Anggraini<sup>2</sup>, Dita Waroza<sup>3</sup>, Mustafiyanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Islam Al Quran Al Ittifaqiah  
Email : Meysherly18@Gmail.com, Nggrainiriska@Gmail.com

---

### **Abstract:**

*This journal aims to discuss (a) the understanding of the 2013 curriculum and the Merdeka curriculum (b) the objectives of the 2013 curriculum and the Merdeka curriculum (c) the scope of the 2013 Curriculum (d) the implementation of Merdeka learning in the world of Education (e) the function of the 2013 curriculum (f) the advantages and disadvantages of the independent curriculum. In line with the objectives of this research, this study uses qualitative descriptive research methods, therefore the curriculum is prepared by the Education unit to enable adjustment of Education programs, to allow adjustment of Education programs to the needs and competencies in the regions.*

**Keywords:** Curriculum, Purpose, Education

### **Abstrak:**

Jurnal ini bertujuan untuk membahas mengenai (a) pengertian kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka (b) tujuan kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka (c) ruang lingkup Kurikulum 2013 (d) implementasi Merdeka belajar dalam dunia Pendidikan (e) fungsi kurikulum 2013 (f) kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka. Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan Pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program Pendidikan, untuk memungkinkan penyesuaian program Pendidikan dengan kebutuhan dan kompetensi di daerah.

**Kata Kunci:** Kurikulum, Tujuan, Pendidikan

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu utama dalam Pembangunan suatu negara. Untuk mencapai tujuan Pendidikan yang optimal, mengembangkan Kurikulum telah dikenalkan sebagai Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Khasanah, et.al, 2022). Menurut Darmawan dan Winatapura (2020), Kurikulum Merdeka berusaha untuk memperkuat kemandirian siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menekankan pemberdayaan dan pengembangan keterampilan abad ke-21.

Selain itu kurikulum Merdeka, dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Konsep Merdeka belajar itu sendiri memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan berpikir baik secara individu atau kelompok, sehingga di masa yang akan datang dapat melahirkan peserta didik yang unggul, kritis, kreatif, kolaboratif, inovatif, serta partisipatif. Implementasi pengembangan kurikulum maupun dalam proses pembelajaran.

Kurikulum di Indonesia merupakan tanda bahwa Pendidikan digital sedang digunakan di tanah air. Sebagai jawaban atas tantangan Pendidikan di era digital ini, di Indonesia terdapat Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Selain itu kurikulum 2013 kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi, antara lain merubah pola Pendidikan itu sendiri, yang bertujuan membentuk kompetensi dan menggali potensi agar mampu bereksplorasi dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, pada kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka yaitu metode yang digunakan peneliti adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif. Menurut Sugiono (2013:13) metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Menurut Wallace dalam Susanti (2013:135) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan lima komponen informasi hipotesis, observasi, generalisasi empiris, dan penerimaan atau penolakan hipotesis. Metode penelitian digunakan untuk memahami dan menganalisis kebijakan kurikulum secara menyeluruh melalui dokumen kebijakan, serta pendapat para ahli dan praktisi yang terkait. Metode penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang kebijakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka serta tujuan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kurikulum 2013**

Dalam Kurikulum 2013 kegiatan pengembangan silabus beralih menjadi kewenangan pemerintah, kecuali pada mata pelajaran tertentu secara khusus dikembangkan di satuan Pendidikan yang bersangkutan. SKL (Standar Kompetensi Lulusan) ditentukan terlebih dahulu. Pada proses pembelajaran setiap tema di jenjang SD dan semua Mata Pelajaran di jenjang SMP/SMA/SMK yaitu standar pembelajaran terdiri dari mengamati, menanya, mengelolah, menyajikan dan menyimpulkan, merupakan

sebagai standar penilaian.

## **2. Kurikulum Merdeka**

Kurikulum Merdeka juga dimaknai dengan pemberian ruang yang lebih terhadap siswa dengan adanya kesempatan belajar secara nyaman, tenang, dan bebas tanpa adanya tekanan dan mengembangkan bakat siswa. Membicarakan Konsep Merdeka tentu ada beberapa relevansi terhadap teori belajar konstruktivisme, dalam proses konstruktivisme pembelajaran anak lebih cenderung memiliki tiga titik focus terhadap keaktifan setiap individu dalam membentuk pengetahuan. Kurikulum Merdeka memiliki ciri khas dalam proses pembelajaran yang kritis, kreatif, inovatif, transformatif, relevan, efektif, dan efisien.

## **3. Tujuan Kurikulum 2013**

Tujuan Kurikulum 2013 ialah agar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berjalan dengan efektif, efisien dan optimal dalam memperdayakan berbagai sumber belajar, maupun kompetensi kurikulum (Khasanah, et.al, 2022). Selain itu fungsi dari kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan maupun kompetensi kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- b. Meningkatkan keadilan dan kesempatan bagi peserta didik untuk mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal dapat dicapai peserta didik tidak hanya melalui intrakurikuler, tetapi melalui ekstra dan kokurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.
- c. Meningkatkan relevansi dan efektifitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif dalam memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar
- d. Meningkatkan efektifitas kinerja guru maupun siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktifitas siswa.
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran.

- f. Meningkatkan partisipasi Masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum yang dikelola secara profesional akan melibatkan Masyarakat, khususnya dengan mengisi bahan ajar atau sumber belajar perlu disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan Pembangunan daerah setempat.

#### **4. Tujuan Kurikulum Merdeka**

Merdeka Belajar bertujuan membebaskan peserta didik dari sebuah sistem kejar target nilai, penerapan belajar dengan cara menyenangkan, dan belajar bukan hanya bukan mengejar kelulusan, atau untuk mendapatkan nilai tertinggi belajar juga bisa dilaksanakan diluar kelas bukan hanya di dalam kelas, tetapi peserta didik diharapkan dapat berdiskusi dengan guru, outing class, dan belajar banyak hal seperti berani bertanya, berpikir cerdas dan bergaul, dan mandiri.

Selanjutnya yaitu survei karakter yang berbeda dengan tes, biasanya pemerintah dinilai dengan hanya memiliki kata kognitif dari peserta didik, tetapi tidak mengetahui kondisi ekosistem di sekolah sebenarnya, kemudian nantinya peserta didik diberikan sejumlah pertanyaan, misalnya survey implementasi gotong royong di sekolah. Jadi peserta didik bukan hanya belajar mata Pelajaran saja tetapi juga belajar menghormati satu sama lain.

#### **5. Ruang Lingkup Kurikulum 2013**

Ruang lingkup kurikulum meliputi : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan (planning) dalam kurikulum adalah proses penyusunan, penepatan, dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu dan rasional. Pengorganisasian (organizing) kurikulum adalah membangun struktur dengan bagiannya secara terintegrasi baik vertikal maupun horizontal. Pelaksanaan (actuating) kurikulum adalah memotivasi dan merangsang anggota kelompok untuk melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggung jawab. Pengawasan atau evaluasi (controlling) kurikulum adalah Tindakan untuk menuntun dan mendeteksi pelaksanaan atau suatu kegiatan agar tidak menyimpang.

#### **6. Implementasi Merdeka Belajar Dalam Pendidikan**

Jika dilihat dari konsep Merdeka Belajar makam Implementasinya dalam Pendidikan khususnya era digital dapat diartikan bahwa Pendidikan dapat dilakukan:

- a. Dalam beragam waktu dan tempat, proses belajar bukan hanya di ruang kelas, namun dapat diciptakan proses pembelajaran yang tak terbatas oleh ruang dan waktu.
- b. Free Choice, dipilih peserta didik sesuai perangkat, program atau Teknik belajar sesuai peserta didik mempraktikkan cara belajar yang paling nyaman sehingga kemampuannya terus tersah.
- c. Personalized Learning, menyesuaikan pelajar dalam memahami materi, memecahkan jawaban sesuai kemampuannya.
- d. Pengalaman Lapangan, link and match di dunia pekerjaan sangatlah penting, saat ini banyak materi yang diajarkan di bangku sekolah dan perkuliahan tidak sesuai.

## **7. Prinsip Manajemen Kurikulum**

Manajemen kurikulum terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan, yaitu : pertama Produktivitas. Hasil yang telah di peroleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan bagaimana agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum harus menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum, Selain itu Demokratisasi pelaksanaan manajemen kurikulum harus berasaskan demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksanaan dan subjek didik pada posisi yang seharusnya melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum, Kooperatif untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerja sama positif dari berbagai pihak yang terlibat, Efektifitas dan efisiensi . Rangkaian kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relative singkat. Setelah itu mengarahkan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi dan tujuan kurikulum.

## **8. Kelebihan Dan Kekurangan Merdeka Belajar**

Program Merdeka belajar yang tidak lama disampaikan dalam pidato kementerian Pendidikan Indonesia Nadiem Makrim, merupakan salah satu program yang dapat membangunkan system Pendidikan Indonesia yang begitu saja menjadi lebih bergairah dan lebih maju seperti nama programnya yaitu Merdeka Belajar.

Program Merdeka belajar ini tentunya menuai Pro dan Kontra dari berbagai

kalangan karena kelebihan dan kekurangan tersebut.

Kelebihannya:

1. Anak Didik Bebas Berespreksi

Maksudnya anak didik bebas berepreksi dalam artian dalam belajar karena tidak diatur oleh satu Pelajaran saja , intinya anak didik belajar sesuai potensinya masing-masing.

2. Anak Didik Tidak Dituntut Sama

Program Merdeka Belajar ternyata membawa perubahan pada system Pendidikan Indonesia, karena selama ini anak didik ditargetkan olen nilai nilai akademik saja, maka program Merdeka belajar menjasikan siswa terlihat Istimewa karena skill yang berbeda-beda, dalam proses pembelajaran pengenalan bakatnya, kita sebagai guru harus selalu ada agar anak tidak putus asa dalam berproses.

3. RPP 1 Lembar

Karena anak didik belajar sesuai potensinya masing-masing maka kita selaku guru yang membimbing anak didik hanya perlu menyesuaikan arah,dengan adanya rpp 1 lembar mengarahkan dan mendampingi anak didik.

Kekurangannya:

1. Membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit

Dengan beberapa berespreksi anak didik dalam belajar, tentunya memakan waktu dan biaya yang tidak sedikit dalam berprosesnya anak didik berbeda-beda pemahaman.

2. Kurangnya guru yang Merdeka

Untuk mewujudkan anak didik yang Merdeka dalam belajar tentunya memerlukan guru yang Merdeka dalam belajar juga, tetapi pengalaman para guru yang Merdeka hanya sedikit kebanyakan hanya dilihat dari pengalaman guru pada masa kuliahnya dulu, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman para guru, karena program Merdeka belajar baru-baru ini diterbitkan.

3. Kurangnya Referensi

Untuk menjalankan program Merdeka belajar ini tentunya memerlukan referensi atau rujukan seperti buku yang lebih efesiensi untuk menjalankan pembelajaran dan mewujudkan program Merdeka belajar ini.

## **SIMPULAN**

Pada Kurikulum 2013 terlihat siswa yang lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Pada kurikulum ini siswa lebih krtitis dan mandiri dalam proses pembelajaran. Dan

tentunya siswa berkarakter dalam kurikulum ini. Proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 terlihat siswa lebih aktif dan bergairah dalam belajar. Pada kurikulum ini diharapkan siswa lebih kritis dan mandiri dalam proses pembelajaran. Nilai sikap yang muncul pada setiap pertemuan beda-beda sesuai dengan tuntunan pada buku guru. Rasa ingin tahu, mandiri dan percaya diri merupakan nilai sikap yang muncul, terlihat ada peningkatan pada setiap pertemuan, sudah membudaya sebesar 20,68% sikap percaya diri, dan rasa ingin tahu sedangkan mandiri 6,2% lebih rendah disebabkan siswa masih belum terbiasa dengan penerapan kurikulum 2013. Pada Merdeka Belajar memiliki kebebasan didalam menentukan cara berperilaku, berproses dan berfikir, berlaku kreatif guna pengembangan diri setiap individu dengan menentukan Nasib dirinya sendiri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Zainal. (2013). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Baro'ah,s,(n.d). *Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*.In Jurnal Tawadhu v. (vol,4 Issue 1 )
- Daga. A. T. (2021). *Makna Merdeka Belajar dan Peran Guru di Sekolah Dasar*. Jurnal Education FKIP UNMA
- Forum Magunwijaya VII (2013), *Menyambut kurikulum 2013*. Jakarta:PT Kompas Media Nusantara.
- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI,SMP/MTS.&SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Iwinsyah,R, (2020). Menakar Konsep “ Merdeka Belajar”, intens , News.
- Kurniasih, Imas. (2014). *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Kata Pena : Yogyakarta
- KEMENDIKBUD (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka edisi ke-3*. Jakarta: Dikretorat Jebders Pendidikan Tinggi Kemendikbut RI
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mulkhan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Penerbit NEM.
- Purnomo. (2016). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PGSD Universitas Negeri Semarang

